



Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan

Nawang Sari Wijaya¹, Ika Rosyada Fitriati²

^{1,2}Universitas Stikubank Semarang

¹nawang.sari.wijaya@gmail.com, ²ikarosyada@edu.unisbank.ac.id

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 12 Juni 2022

Disetujui 23 Juni 2022

Diterbitkan 25 Juli 2022

Kata kunci:

Likuiditas; Ukuran perusahaan; Profitabilitas; Struktur modal; Nilai perusahaan

Keywords :

Liquidity; Firm size; Profitability; Capital structure; Firm value

ABSTRAK

Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Pentingnya nilai perusahaan dikarenakan nilai perusahaan yang tinggi akan membawa pertumbuhan investor yang tinggi. Nilai perusahaan disebut juga sebagai kapitalisasi pasar, karena jika harga saham perusahaan meningkat maka nilai perusahaan dapat membawa perkembangan terbaik bagi investor. Penelitian ini diharapkan dapat menganalisis dan menguji pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 dengan sampel akhir sebanyak 197. Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program IBM SPSS 26. Kesimpulan penelitian ini adalah secara simultan variabel likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara itu secara parsial variabel likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

ABSTRACT

The principal objective of the company is to build the worth of the company. The importance of company value because high company value will bring high investor growth. The worth of the company is also known as market capitalization, because if the company's stock price increases, the value of company can bring the best developments for investors. The study is expected to analyze and test the effect of liquidity, firm size, profitability, and capital structure on firm value. The populace utilized in this study are Property and Real Estate companies recorded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2020 with a final sample of 197. The sample method used in this research is multiple linear regression analysis use the IBM SPSS 26 program. The conclusion this is research simultaneously the variables of liquidity, firm size, profitability, and capital structure have an effect on firm value. While partially for liquidity variable has a negative effect in firm value, firm size and profitability have a positive effect on firm value, while capital structure has no effect on firm value.



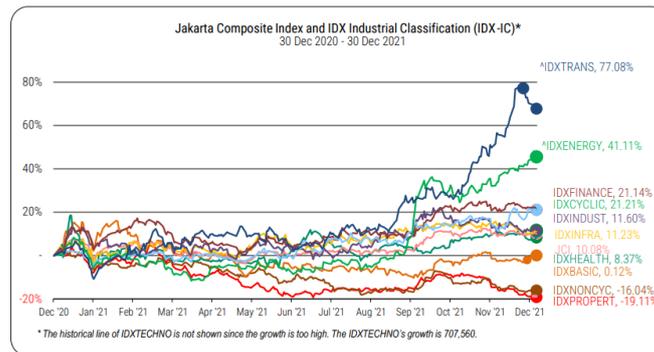
©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Pentingnya nilai perusahaan dikarenakan nilai perusahaan yang tinggi akan membawa pertumbuhan investor yang tinggi. *Price book value* menggambarkan harga buku sebuah perusahaan. Semakin tinggi *price book value*, pasar mempercayai kemungkinan perusahaan dan *price book value* menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan dapat membuat suatu perusahaan sebanding dengan berapa banyak modal yang disumbangkan (Chasanah & Adhi, 2018). Biaya yang berlebihan untuk harga buku mencerminkan tingkat perkembangan investor, dimana kesuksesan bagi investor adalah tujuan utama perusahaan. Objek penelitian ini adalah salah satu perusahaan sektor property dan real estate yang mengalami penurunan harga saham hingga pertengahan tahun 2021. Penurunan harga saham di sektor perusahaan property dan real estate dikarenakan adanya kerawanan moneter dan isu penurunan akan sangat memberikan kesempatan untuk mendapatkannya dengan biaya rendah (Idris, 2018). Hal ini dapat dilihat pada gambar 1 pergerakan harga saham pada sektor ini selama tahun 2020 yang terus menunjukkan pola penurunan hingga -19,11% sebagai berikut:



Gambar 1 Pergerakan Harga Saham

Beberapa indikator yang memengaruhi nilai perusahaan antara lain likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang besar akan dianggap memiliki kinerja yang hebat oleh investor. Hal ini akan menarik investor untuk menempatkan modalnya untuk perusahaan. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jihadi, M. et al. (2021) serta Yanti dan Darmayanti (2019) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Alifiani, R. A. Dkk. (2020) serta Permana dan Rahyuda (2019) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Namun, berbeda hasil dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Merkonah, M. et al. (2020), Lubis, I. L. dkk. (2017), Khasana dan Triyonowati (2019), Jayanti Fitri Dwi (2018) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Semakin besar ukuran perusahaan yang ditentukan dari nilai aset, pada umumnya akan mendapatkan perhatian yang besar dari masyarakat karena memiliki keuangan yang tertata stabil. Dan semakin besar ukuran perusahaan, nilai perusahaan akan meningkat karena dianggap memiliki kinerja yang baik. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jihadi, M. et al. (2021), Nurwulandari, Andini. et al. (2021), Yanti dan Darmayanti (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, berbeda hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Hirdinis, M. (2019), Santa Dwipa, I. K. (2020), Nugraha dan Alfarisi (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Semakin tinggi profitabilitas, semakin tinggi pula laju keuntungan dari investasi yang dilakukan investor dalam suatu perusahaan. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Markonah, M. et al. (2020), Oktiwiati dan Nurhayati (2020), Lubis, I. L. dkk. (2017) menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurwulandari, Andini. et al. (2020), Hirdinis, M. (2019), Wijoyo, A. (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal diperlukan untuk mengembangkan nilai perusahaan karena penempatan struktur modal dalam kebijakan pendanaan perusahaan menentukan produktivitas dan posisi perusahaan. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oktiwiati dan Nurhayati (2020), Kusumawati dan Rosady (2018), Musabbibah dan Purnawati (2018) menunjukkan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurwulandari, Andini. et al. (2021), Permatasari dan Azizah (2018), Lubis, I. L. dkk. (2017) menunjukkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang digunakan peneliti berisi adanya peristiwa kejadian, celah penelitian, variasi objek dan variasi pengukuran. Di dalam penelitian sebelumnya terdapat objek penelitian perusahaan *food and beverage*, manufaktur, farmasi, index LQ45, logam, dan *mining* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penulis menggunakan objek penelitian perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. Hasil penelitian ini hendaknya bisa berguna dan memberikan informasi terkait dengan nilai perusahaan serta variabel yang digunakan peneliti ketika dilakukan pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal, dan bisa dipergunakan sebagai acuan peneliti selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis data penelitian ini menggunakan data kuantitatif, Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada pengujian teori-teori dengan pengukuran variabel-variabel penelitian yang dinyatakan dengan angka-angka dan menganalisis data menggunakan prosedur statistik (Sugiyono, 2018). sehingga menggunakan data sekunder karena berdasarkan cara memperoleh data tidak berasal dari peneliti itu sendiri, melainkan berasal dari sumber lain yang sudah tersedia.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan Property dan Real Estate yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020.

Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan proses teristematis yang dimulai dari pengumpulan data samapai pengelolaan data yang hasil akhirnya berupa kumpulan dokumen. Peneliti ini menggunakan dokumen berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan property dan real estate yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2020. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu peneliti menentukan sampel dengan maksud dan tujuan tertentu sesuai keinginannya (Ghozali, 2018).

Tabel 1 Sampel Penelitian

| No | Kriteria | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | Total |
|---------------|---|------|------|------|------|------|-------|
| 1 | Populasi : Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia | 52 | 54 | 58 | 68 | 79 | 311 |
| 2 | Perusahaan Property dan Real Estate yang tidak menerbitkan laporan keuangan lengkap pada tahun 2016-2020 | (8) | (10) | (14) | (24) | (35) | (91) |
| 3 | Perusahaan Property dan Real Estate yang tidak memiliki data lengkap terkait dengan variabel yang dipergunakan dalam penelitian ini | (0) | (0) | (0) | (3) | (0) | (3) |
| Jumlah Sampel | | 44 | 44 | 44 | 41 | 44 | 217 |

Sumber: Hasil olah data

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang tercermin dari harga saham yang dibentuk oleh minat dan penawaran pasar modal yang mencerminkan penilaian publik terhadap kinerja perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diproksikan dengan *price book value*. Menurut Oktiwiati dan Nurhayati (2020) untuk menentukan *price book value* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Price Book Value = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (utang). Dalam penelitian ini likuiditas diproksikan dengan *current ratio*. Rasio lancar adalah rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar

kewajiban jangka pendek atau yang jatuh temp dalam satu tahun (Jihadi, M. et al. 2021). Menurut Jihadi, M. et al. (2021) untuk menentukan *current ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan total aset, penjualan atau modal perusahaan. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar menunjukkan bahwa mereka telah mencapai tahap kedewasaan dan dinilai memiliki prospek yang baik dalam periode yang relatif stabil dan menghasilkan keuntungan dibandingkan untuk perusahaan yang memiliki total aset kecil (Satria dan Husna, 2019). Menurut Jihadi, M. et al. (2021) untuk menghitung ukuran perusahaan adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah proporsi kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan. Profitabilitas ditentukan menggunakan *return on equity* (ROE), untuk menghitung tingkat manfaat dari usaha yang dilakukan oleh investor suatu perusahaan. Menurut Oktiwiati dan Nurhayati (2020) untuk menentukan *return on equity* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$$

Struktur Modal

Struktur modal adalah keseimbangan dari berapa banyak kewajiban jangka pendek yang sangat tahan lama, kewajiban jangka panjang dan saham biasa. Struktur modal ditentukan menggunakan *debt equity ratio* (DER). DER adalah sejauh mana untuk mengukur keselarasan antara kewajiban perusahaan dan modalnya sendiri. Menurut Oktiwiati dan Nurhayati (2020) untuk menentukan *return on equity* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Teknik Analisa Data

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum (Ghozali, 2018).

Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini analisis statistik yaitu dengan melihat nilai kurtosis dan skewness dari residual. Dimana N adalah jumlah sampel, jika Z hitung > Z tabel, maka distribusi tidak normal. Asumsi normalitas pada tingkat signifikansi 0.05 nilai Z tabel = 1,96 (Ghozali, 2018).

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolonieritas

Uji multikoleniaritas dapat diketahui dengan melihat hasil nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Uji Multikolonieritas terjadi jika nilai *tolerance* ≤ 0,10 atau sama dengan *Variance Inflation Factor* (VIF) ≥ 10 (Ghozali, 2018).

Uji Heteroskedastistas

Uji heteroskedastistas dalam penelitian ini menggunakan uji gleser. Jika variabel idenpenden signifikan secara statistik memengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadinya heteroskedastistas. Uji gleser mengusulkan untuk meregresikan nilai absolut residual dari variabel independen, dengan melihat nilai probabilitas signifikansi diatas tingkat kepercayaan 5% (Ghozali, 2018).

Uji Autokolerasi

Autokolerasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson, dimana hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (first order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi yang tidak ada variabel lagi di antara variabel independen (Ghozali, 2018).

Uji Kelayakan Model

Uji F

Uji F digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan diantara variabel independen terhadap dependen yang secara bersama-sama berpengaruh (simultan). Uji F seharusnya fit dengan asumsi tingkat kepercayaan dibawah 0,05 atau 5% (Ghozali, 2018).

Uji Koefisien Determinasi

Nilai uji koefisien determinasi berada diantara nol (0) dan satu (1). Jika nilai koefisien determinasi 0 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel nilai koefisien determinasi semakin mendekati 1 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah analisis tentang hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen (Ghozali, 2018). Berikut adalah persamaan regresi linear berganda yang akan diujikan :

$$PBV = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 SIZE + \beta_3 ROE + \beta_4 DER + e$$

Keterangan :

- PBV : Nilai Perusahaan
- α : Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien Regresi dari masing-masing variabel independen
- CR : Likuiditas
- SIZE : Ukuran Perusahaan
- ROE : Profitabilitas
- DER : Struktur Modal
- e : Standar Error

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t berguna dalam menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dengan beberapa variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji t ditentukan dengan melihat nilai probabilitasnya, jika nilai probabilitas uji $t < \alpha = 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa signifikan dan hipotesisnya diterima. Sebaliknya jika probabilitas uji $t > \alpha = 0,05$, maka dapat dikatakan signifikan dan hipotesisnya ditolak (Ghozali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 2 Hasil Analisis Deskriptif Sebelum Outlier Outlier

| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|---------|---------|-------------|----------------|
| PBV | 217 | -,285 | 1337771,630 | 56429,93316 |
| CR | 217 | ,001 | 24,882 | 2,90405 |
| SIZE | 217 | 23,193 | 31,740 | 29,1201 |
| ROE | 217 | -,554 | ,412 | ,04156 |
| DER | 217 | -10,256 | 4,016 | ,69356 |
| Valid N (listwise) | 217 | | | |

Sumber: Hasil olah data

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa hasil analisis deskriptif terhadap 217 sampel penelitian. Dari hasil tersebut terlihat bahwa masing-masing variabel yaitu likuiditas (CR), ukuran perusahaan (SIZE) memiliki *standar deviation* yang lebih kecil dibandingkan *mean*. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran data mengelompok disekitar nilai rata-rata hitung nya. Setelah dilakukan uji statistik deskriptif, kemudian dilakukan uji normalitas terhadap 217 data sampel penelitian, namun hasil mengunjukkan data yang tidak normal. Adapun hasil uji statistik deskriptif terhadap data setelah eliminasi *outlier* disajikan dalam tabel 3 berikut:

Tabel 3 Analisis Deskriptif Setelah Outlier

| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|------------|-----------|-----------|----------------|
| PBV | 197 ,095 | 10948,320 | 349,50961 | 1189,679968 |
| CR | 197 ,001 | 24,882 | 2,89185 | 2,989797 |
| SIZE | 197 25,013 | 31,740 | 29,06100 | 1,404328 |
| ROE | 197 -,193 | ,412 | ,04549 | ,094474 |
| DER | 197 ,036 | 4,016 | ,72741 | ,663677 |
| Valid N (listwise) | 197 | | | |

Sumber: Hasil olah data

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hasil analisis deskriptif setelah *outlier* dengan variabel dependen nilai perusahaan (PBV), variabel independen likuiditas (CR), ukuran perusahaan (SIZE), profitabilitas (ROE), dan struktur modal (DER). Dengan jumlah sampel yang digunakan 197 data. Pada variabel PBV menunjukkan nilai minimum sebesar 0,095 di perusahaan Intiland Development Tbk pada tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 10948,320 di perusahaan Plaza Indonesia Realty Tbk pada tahun 2018. Sedangkan nilai mean sebesar 349,50961 dan standar deviasi sebesar 1189,679968. Pada variabel CR menunjukkan nilai minimum sebesar 0,001 di perusahaan Bumi Citra Permai Tbk pada tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 24,882 di perusahaan Bekasi Asri Pemula Tbk pada tahun 2019. Sedangkan nilai mean sebesar 2,89185 dan standar deviasi sebesar 2,989797. Pada variabel SIZE menunjukkan nilai minimum sebesar 25,013 di perusahaan Metro Realty Tbk pada tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 31,740 di perusahaan Bumi Serpong Damai Tbk pada tahun 2020. Sedangkan nilai mean sebesar 29,06100 dan standar deviasi sebesar 1,404328. Pada variabel ROE menunjukkan nilai minimum sebesar -0,193 di perusahaan Metro Realty Tbk pada tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 0,412 di perusahaan Fortune Mate Indonesia Tbk pada tahun 2016. Sedangkan nilai mean sebesar 0,4549 dan standar deviasi sebesar 0,094474. Pada variabel DER menunjukkan nilai minimum sebesar 0,036 di perusahaan Indonesia Prima Property Tbk pada tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 4,016 di perusahaan Plaza Indonesia Realty Tbk di tahun 2017. Sedangkan nilai mean sebesar 0,72741 dan standar deviasi sebesar 0,663677.

Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Sebelum *Screening* dan Transformasi Data

| | N | | Skewness | | Kurtosis | |
|-------------------------|-----------|-----------|------------|-----------|------------|--|
| | Statistic | Statistic | Sdt. Error | Statistic | Std. Error | |
| Unstandardized Residual | 217 | 3,811 | ,165 | 15,714 | ,329 | |
| Valid N (listwise) | 217 | | | | | |

Sumber: Hasil olah data

Pada tabel 4 bisa dihitung bahwa nilai zskweness dan zkurtosis $> \pm 1,96$. Nilai hitung zskweness sebesar 22,919 $> \pm 1,96$ dan nilai hitung zkurtosis 47,251 $> \pm 1,96$, sehingga data tidak berdistribusi dengan normal. Oleh karena itu, agar variabel-variabel diatas dapat berdistribusi normal maka perlu dilakukan transformasi agar menjadi normal. Agar dapat mengatasi gejala data tidak normal, langkah yang perlu dilakukan yaitu penyembuhan data menggunakan metode transformasi data dengan SQRT atau akar kuadrat pada variabel dependen. Hasil uji normalitas menggunakan transformasi SQRT atau akar kuadrat adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Uji Normalitas Setelah Transformasi

| | N | | Skewness | | Kurtosis | |
|-------------------------|-----------|-----------|------------|-----------|------------|--|
| | Statistic | Statistic | Std. Error | Statistic | Std. Error | |
| Unstandardized Residual | 216 | 3,145 | ,166 | 9,766 | ,330 | |
| Valid N (listwise) | 216 | | | | | |

Sumber: Hasil olah data

Pada tabel 5 bisa dihitung bahwa nilai zskewness dan zkurtosis $> \pm 1,96$. Nilai zskewness sebesar $10,218 > \pm 1,96$ dan nilai zkurtosis sebesar $20,909 > \pm 1,96$, sehingga data tidak berdistribusi dengan normal. Setelah melakukan transformasi untuk mendapatkan data yang normal langkah selanjutnya adalah *screening*, *screening* dilakukan untuk mendeteksi adanya data *outlier*. *Outlier* adalah kasus atau informasi yang memiliki karakteristik unik dari persepsi yang berbeda dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel campuran (Ghozali, 2021). Hasil uji normalitas ulang dengan menggunakan data yang telah ditransformasi dan *discreening* adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Uji Normalitas Setelah Transformasi dan Screening

| | N | | Skewness | | Kurtosis | |
|-------------------------|------------|-----------|------------|-----------|-----------|--|
| | Statistic | Statistic | Std. Error | Statistic | Sdt.Error | |
| Zscore: | Zscore:197 | ,327 | ,173 | -,518 | ,345 | |
| Unstandardized Residual | | | | | | |
| Valid N (listwise) | 197 | | | | | |

Sumber: Hasil olah data

Berdasarkan tabel 6 setelah dilakukan *screening* lalu dilakukan uji normalitas *skweness* dan *kurtosis* menggunakan data yang telah di transformasi dengan SQRT atau akar kuadrat, maka jumlah data penelitian diatas berkurang menjadi sebanyak 20 data. Terjadinya perubahan nilai zskweness dan zkurtosis dengan hasil nilai yaitu $< \pm 1,96$. Nilai zskweness sebesar $1,874 < \pm 1,96$ dan nilai zkurtosis sebesar $-1,484 < \pm 1,96$. Sehingga data telah berdistribusi dengan normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikoleniaritas

Tabel 7 Uji Multikoleniaritas

| Variabel | Tolerance | VIF | Kesimpulan |
|----------|-----------|-------|---------------|
| CR | 0,906 | 1,104 | Tidak terjadi |
| SIZE | 0,847 | 1,180 | Tidak terjadi |
| ROE | 0,903 | 1,107 | Tidak terjadi |
| DER | 0,896 | 1,116 | Tidak terjadi |

Sumber: Hasil olah data

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel independen tidak ada yang dibawah 0,10. Untuk nilai *tolerance* variabel CR $0,906 > 0,10$, variabel SIZE $0,847 > 0,10$, nilai variabel ROE $0,903 > 0,10$, dan variabel DER $0,896 > 0,10$. Sedangkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak ada yang diatas 10. Untuk nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel CR $1,104 < 10$, variabel SIZE $1,180 < 10$, variabel ROE $1,107 < 10$, dan variabel DER $1,116 < 10$. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat tanda multikoleniaritas ataupun tidak ada hubungan antara variabel independen.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 8 Uji Heterokedastisitas Sebelum Penyembuhan

| Variabel | Sig. | Standar | Kesimpulan |
|----------|-------|----------|---------------|
| CR | 0,781 | $> 0,05$ | Tidak terjadi |
| SIZE | 0,788 | $> 0,05$ | Tidak terjadi |

| Variabel | Sig. | Standar | Kesimpulan |
|----------|-------|---------|------------|
| ROE | 0,000 | > 0,05 | Terjadi |
| DER | 0,000 | > 0,05 | Terjadi |

Sumber: Hasil olah data

Berdasarkan tabel 8 diatas nilai signifikansi < 0,05 pada variabel ROE dan DER. Maka model regresi ini terjadi heteroskedastisitas. Sehingga data perlu dilakukan transformasi untuk proses penyembuhan heteroskedastisitas. Berikut hasil heteroskedastisitas setelah penyembuhan.

Tabel 9 Uji Heterokedastisitas Setelah Penyembuhan

| Variabel | Sig. | Standar | Kesimpulan |
|----------|-------|---------|---------------|
| CR | 0,616 | > 0,05 | Tidak terjadi |
| SIZE | 0,566 | > 0,05 | Tidak terjadi |
| ROE | 0,188 | > 0,05 | Tidak terjadi |
| DER | 0,100 | > 0,05 | Tidak terjadi |

Sumber: Hasil olah data

Pada hasil tabel 9 diatas setelah disembuhkan menggunakan uji gleser, diketahui nilai signifikansi semua variabel sudah > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini terbebas adanya heteroskedastisitas.

Uji Autokolerasi

Tabel 10 Uji Autokolerasi

| Model | R | R Square | Adjusted Square | R Std. Error of the Estimate | Durbin-Waston |
|-------|-------------------|----------|-----------------|------------------------------|---------------|
| 1 | ,477 ^a | 0,228 | 0,211 | 1,40319 | 2,082 |

Sumber: Hasil olah data

Berdasarkan tabel 10 diatas dapat dilihat hasil nilai Durbin–Waston sebesar 2,082. Dengan diketahui nilai dL = 1,7255 dan dU = 1,8083, maka 4-dU = 2,1917 serta 4-dL = 2,2745. Sehingga dU < dw < 4 – dU atau 1,8083 < 2,082 < 2,1917 dan nilai DW = 2,082 terletak pada daerah tidak ada korelasi. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini terbebas adanya autokolerasi.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Tabel 11 Uji F

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Regression | 111,384 | 4 | 27,846 | 14,143 | ,000 ^b |
| Residual | 378,039 | 192 | 1,969 | | |
| Total | 489,422 | 196 | | | |

Sumber: Hasil olah data

Berdasarkan tabel 11 diatas terdapat nilai F sebesar 14,143 dan nilai Sig sebesar 0,000. Sehingga dikatakan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dan terdapat hubungan yang memiliki pengaruh antara variabel independen terhadap dependen.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 12 Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Sdt Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|---------------------------|
| 1 | ,477 ^a | 0,228 | 0,211 | 1,40319 |

Sumber: Hasil olah data

Berdasarkan tabel 12 diketahui hasil *Adjusted R Square* = 0,211. Sehingga dinyatakan bahwa variabel PBV bisa dijabarkan secara menyeluruh oleh empat variabel yaitu CR, SIZE, ROE, DER sebesar 21,1%. Serta 78,9% (100% - 21,1%) dijabarkan oleh variabel lainnya yang ada di luar model penelitian ini.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 13 Uji Regresi Linear Berganda

| l | Mode | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig |
|------------|------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | | -5,542 | 2,239 | | -2,475 | 0,014 |
| CR | | -0,124 | 0,035 | -0,235 | -3,526 | 0,001 |
| SIZE | | 0,217 | 0,078 | 0,193 | 2,805 | 0,006 |
| ROE | | 3,518 | 1,116 | 0,210 | 3,151 | 0,002 |
| DER | | 0,292 | 0,160 | 0,123 | 1,831 | 0,069 |

Sumber: Hasil olah data

Berdasarkan tabel 13 dapat disusun persamaan regresi linear yang mencerminkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah sebagai berikut:

$$PBV = -5,542 - 0,124CR + 0,217SIZE + 3,518ROE + 0,292DER + e$$

Uji Hipotesis (Uji t)

Hasil uji hipotesis pada variabel likuiditas (CR) diketahui nilai t_{hitung} sebesar -3,526 dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini artinya bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sehingga **hipotesis kesatu (H1) ditolak**.

Hasil uji hipotesis pada variabel ukuran perusahaan (SIZE) diketahui nilai t_{hitung} sebesar 2,805 dan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. Hal ini artinya bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga **hipotesis kedua (H2) diterima**.

Hasil uji hipotesis pada variabel profitabilitas (ROE) diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3,151 dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Hal ini artinya bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga **hipotesis ketiga (H3) diterima**.

Hasil uji hipotesis pada variabel struktur modal (DER) diketahui nilai t_{hitung} sebesar 1,831 dan nilai signifikan sebesar $0,069 > 0,05$. Hal ini artinya bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga **hipotesis keempat (H4) ditolak**.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis kesatu (H1) menunjukkan likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, hal ini mengindikasikan bahwa semakin rendah likuiditas perusahaan akan mempertinggi nilai perusahaannya. Hal ini sejalan dengan signaling theory dimana semakin tinggi kapasitas perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya akan memberikan sinyal yang baik untuk para investor. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Jihadi, M. et al. (2021); Yanti dan Darmayanti (2019); Jayaningrat, I. G. A. A. dkk. (2017); Santa Dwipa, I. K. dkk. (2020) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Permana dan Rahyuda (2019); Alifiani, R. A. dkk. (2020) dengan hasil penelitian yang telah dilakukannya menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini mengindikasikan bahwa besarnya nilai ukuran perusahaan dianggap baik karena memiliki kinerja yang hebat dan memiliki keuangan yang tertata dan stabil. Sehingga dengan tertata dan stabil nya keuangan pada umumnya akan menarik investor, karena dianggap memiliki kinerja yang hebat dan menjanjikan untuk memberikan keuntungan atas investasi yang

diberikan sehingga nilai perusahaan meningkat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Jihadi, M. et al. (2021); Nurwulandari, Andini. et al. (2020) yang menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan semakin baik dan para penyandang menerima sinyal positif dari sebuah perusahaan dengan tujuan dapat memperluas kepastian para penyandang dana. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Markonah, M. et al. (2020); Oktowiati dan Nurhayati (2020); Khasana dan Triyonowati (2019); Lubis, I. L. dkk. (2017); Jihadi, M. et al. (2021); Alifiani, R. A. dkk. (2020); Yanti dan Darmayanti (2019); Agusentoso, R. (2017); Nurnaningsih, E. dan Herawaty, V. (2019); Jayanti, Fitri Dwi. (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai *return on equity* maka semakin tinggi laju keuntungan dari usaha yang dilakukan oleh investor dalam suatu perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis keempat (H4) menunjukkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Rasio *debt equity ratio* ini menunjukkan hubungan antara berapa banyak uang muka jangka panjang yang diterima dan berapa banyak modal sendiri yang diberikan oleh investor. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktowiati dan Nurhayati (2020); Yanti dan Darmayanti (2019); Agusentoso, R. (2017); Kusumawati, R. dan Rosady, I. (2018); Musabbibah, N. A. dan Purnawati (2018); Sari, I. A. G. M. dan Sendana (2020); Hirdinis, M. (2019) yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurwulandari, Andini et al. (2020); Jayanti, F. D. (2018); Thio dan Susilandari (2020); Kurniasih, N. et al. (2019) dengan hasil penelitian yang telah dilakukannya menunjukkan hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa yang dilakukan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 dapat disimpulkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifiani, R. A., Sutopo, S., & Noviandari, I. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Ekobis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(1), 1–7.
- Chasanah, A. N., & Adhi, D. K. (2018). Profitabilitas, struktur modal dan likuiditas pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan real estate yang listed di BEI tahun 2012-2015. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 12(2), 109–128.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Undip.
- Hirdinis, M. (2019). *Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability*.
- Idris, A. (2018). *Ekonomi publik*. Deepublish.
- Jayaningrat, I. G. A. A., Wahyuni, M. A., & Edy Sujana, S. E. (2017). pengaruh leverage, profitabilitas, likuiditas, kebijakan deviden, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate di bursa efek indonesia tahun 2013-2015. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Jayanti, F. D. (2018). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *JBE (Jurnal Bingkai Ekonomi)*, 3(2), 34–44.

- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The effect of liquidity, leverage, and profitability on firm value: Empirical evidence from Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431.
- Khasana, F. A., & Triyonowati, T. (2019). Pengaruh leverage, likuiditas, profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property and real estate di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(1).
- Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2), 147–160.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (JABM)*, 3(3), 458.
- Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). Effect of profitability, leverage, and liquidity to the firm value. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(1), 83–94.
- Nugraha, R. A., & Alfarisi, M. F. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Mirai Management*, 5(2).
- Nurwulandari, A. (2021). Effect of liquidity, profitability, firm size on firm value with capital structure as intervening variable. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 257–271.
- Permana, A., & Rahyuda, H. (2019). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan inflasi terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 8(3), 1577–1607.
- Santa Dwipa, I. K., Kepramareni, P., & Yuliasuti, I. A. N. (2020). Pengaruh leverage, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(1).
- Sugiyono. (2018). *Kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). *Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman*. Udayana University.